

BAB III

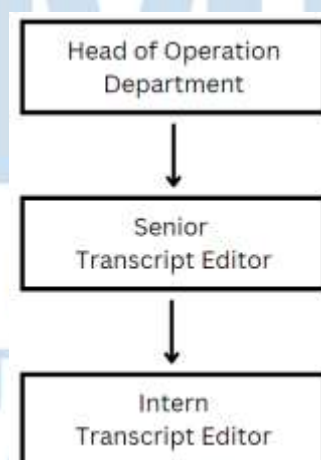
PELAKSANAAN KERJA

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Kedudukan penulis dalam perusahaan adalah sebagai *Transcript Editor* yang dipimpin oleh *Head of Operation Department*. Penulis mendapatkan arahan atau brief tugas dari *Head of Operation Department* yang juga bekerja sama dengan *Master Control Room* atau *MCR* untuk mengedit dan menyunting hasil produksi tayangan televisi sebelum tayangan tersebut ditayangkan. Hasil edit dicek ulang oleh pihak *MCR* lalu akhirnya di tayangkan pada televisi.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Sebagai *Transcript Editor*, penulis bekerja di bawah arahan *Head of Operation Department* yang memberikan brief terkait tugas-tugas penulis. Dalam menjalankan pekerjaan, penulis mendapatkan materi hasil produksi tayangan televisi dari pihak *Library* dan setelah itu penulis juga berkoordinasi dengan tim *Master Control Room (MCR)* untuk mengedit dan menyunting hasil produksi tayangan televisi sebelum akhirnya ditayangkan. Setelah proses penyuntingan selesai, hasil kerja penulis akan diperiksa kembali oleh pihak *MCR* sebagai tahap akhir kontrol kualitas sebelum ditayangkan.



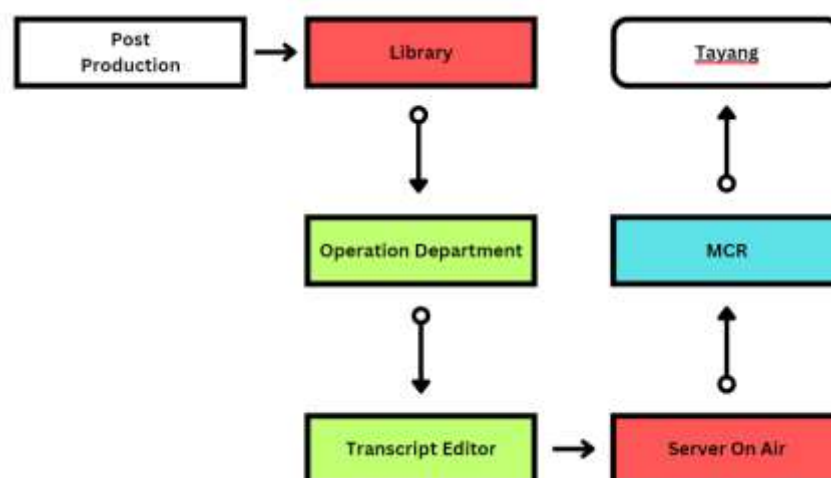
Gambar 3.1 Bagan Kedudukan Pelaksana Kerja

Penulis tidak hanya belajar mengenai proses penyuntingan tayangan televisi, tetapi juga memahami bagaimana koordinasi antar divisi menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas hasil akhir. Pengalaman ini memberikan wawasan baru bahwa detail dan ketelitian dalam proses penyuntingan memiliki nilai estetika tersendiri yang mendukung keseluruhan tampilan visual program.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Alur koordinasi dari posisi *Transcript Editor* dimulai dari pihak *Post Production* yang mengedit video tayangan televisi, setelah itu pihak *post production* akan memindahkan hasil render video tayangan televisi kepada pihak *Library* dimana akhirnya *Operation Department* bisa mengakses materi video render tayangan yang harus disunting dan diedit ulang.

Setelah itu, penulis sebagai seorang *Transcript Editor* akan mengakses server untuk mengambil materi render video tayangan dari pihak *Library*, setelah itu penulis akan melakukan penyuntingan visual, segmentasi video dan juga kalibrasi audio pada materi tayangan televisi yang sudah diambil, dan proses akhir adalah penulis akan merender kembali video tayangan yang sudah di sunting dan diedit untuk kembali diserahkan kepada tim MCR atau *Master Control Room* untuk segera di tayangkan sesuai jadwal tayangan yang sudah ditentukan.



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Sebagai bagian dari *Operation Department*, penulis belajar bahwa setiap langkah, mulai dari pengambilan materi hingga penyerahan hasil akhir ke tim MCR, memiliki peran penting dalam menjaga kualitas tayangan. Penulis juga menyadari bahwa ketelitian, konsistensi, dan estetika visual menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses penyuntingan, sehingga hasil tayangan tidak hanya informatif, tetapi juga menarik secara visual dan layak untuk ditayangkan.

3.1.3 Tugas yang Dilakukan

Tugas yang telah dikerjakan terdapat variasi hasil akhir. Proyek yang didapatkan dapat berupa poster infografis digital, poster rekrutmen magang dan juga pengeditan tayangan televisi. Beberapa dari tugas yang telah dilakukan juga diselesaikan dalam kurun waktu satu hingga tujuh hari atau lebih.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	28 Juli – 1 Agustus 2025	Pengenalan <i>workflow</i>	Mengikuti rangkaian kegiatan awal mula magang dan memperhatikan instruksi kerja <i>Operation Department</i> sebagai <i>Transcript Editor</i>
		Pengenalan Lingkungan Kerja	
2	4 Agustus – 8 Agustus 2025	Pengeditan <i>Channel Food Travel</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Food Travel</i>
3	11 Agustus – 15 Agustus 2025	Pengeditan <i>Channel Celebrity</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Celebrity</i>
4	18 Agustus – 22 Agustus 2025	Pengeditan <i>Channel Vision Plus</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Vision Plus</i>
5	25 Agustus – 29 Agustus 2025	Pengeditan <i>Channel Food Travel</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Food Travel</i>

6	1 September – 5 September 2025	Pengeditan <i>Channel Food Travel</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Food Travel</i>
		Desain Poster Infografis	Memulai Desain Poster Infografis mengenai Alur Kerja <i>Transcript Editor</i>
7	8 September – 12 September 2025	Pengeditan <i>Channel Food Travel</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Food Travel</i>
8	15 September – 19 September 2025	Pengeditan <i>Channel Celebrity</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Celebrity</i>
9	22 September – 26 September 2025	Pengeditan <i>Channel Vision Plus</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Vision Plus</i>
		Desain Poster Rekrutmen Magang	Mendesain Poster Rekrutmen Magang yang merupakan kebutuhan pihak <i>Human Development and Resource</i>
10	29 September – 3 Oktober 2025	Pengeditan <i>Channel Food Travel</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Food Travel</i>
11	6 Oktober – 10 Oktober 2025	Pengeditan <i>Channel Celebrity</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Celebrity</i>
12	13 Oktober – 17 Oktober 2025	Pengeditan <i>Channel Vision Plus</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Vision Plus</i>
13	20 Oktober – 24 Oktober 2025	Pengeditan <i>Channel Food Travel</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Food Travel</i>
14	27 Oktober – 30 Oktober 2025	Pengeditan <i>Channel Celebrity</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Celebrity</i>
15	3 November – 7 November 2025	Pengeditan <i>Channel Vision Plus</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Vision Plus</i>

16	10 November – 14 November 2025	Pengeditan <i>Channel Food Travel</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Food Travel</i>
17	17 November – 21 November 2025	Pengeditan <i>Channel Celebrity</i>	Mengedit dan menyunting tayangan <i>Channel Celebrity</i>

Semua tugas dikerjakan oleh penulis diawasi dan dibimbing oleh *supervisor* dalam lingkungan kerja kantor, dapat dipastikan bahwa setiap bentuk pekerjaan yang dikerjakan oleh penulis juga merupakan bentuk kontribusi dan kerjasama antara karyawan sesama kantor.

3.1.4 Uraian Pelaksanaan Kerja

Proyek-proyek yang dikerjakan mempunyai berbagai macam variasi hasil akhir, yang dimana akan ikut dilampirkan pada bagian hasil tugas-tugas saat magang, semua proyek juga memiliki hubungan mengenai lingkungan kerja divisi operation department MNC TV.

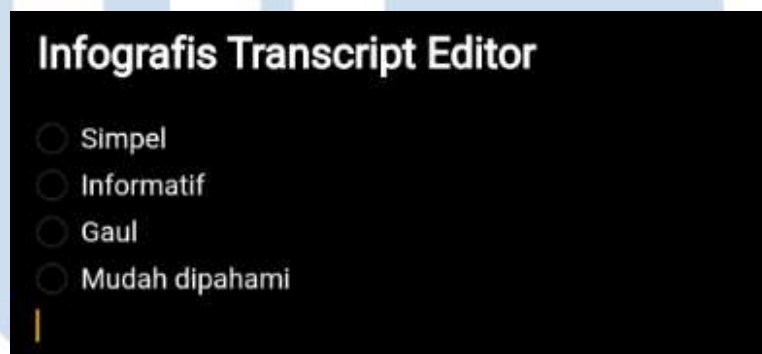
Beberapa dari hasil akhir proyek ini berperan sebagai media pembantu karyawan tetap maupun karyawan magang yang bekerja di bagian Transcript Editor MNC TV, adapun juga media informasi yang didesain untuk menginformasikan masa rekrut anggota magang baru pada posisi-posisi yang tersedia dalam MNC TV. Berikut lampiran dan penjelasan lengkap dari proyek-proyek yang dilaksanakan oleh penulis yang sudah dikompilasikan sebagai satu proyek utama dan juga 4 proyek kecil lainnya.

3.1.5 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja

Pelaksanaan tugas utama terbagi menjadi empat tahap. Tahap pertama adalah pemberian brief tugas, diikuti oleh tahap kedua yaitu pembuatan sketsa desain. Selanjutnya, tahap ketiga merupakan proses perancangan desain infografis, dan tahap terakhir adalah pengaplikasian finalisasi hasil akhir dari desain yang telah dibuat.

A. Pemberian Brief Tugas

Brief tugas utama diberikan kepada pada tanggal 4 September 2025 dalam penjelasan *brief* secara lisan oleh *supervisor* dari kantor, dimana *supervisor* menjelaskan kebutuhan sebuah *guide* atau tuntunan agar alur kerja divisi *Operation Department* bisa dipahami oleh para calon karyawan magang selanjutnya, maka dari itu *supervisor* menginstruksikan penulis untuk membuat sebuah poster infografis yang simpel, informatif dan juga menarik.



Gambar 3.3 Brief Tugas Desain Infografis

Supervisor kantor meminta untuk infografis ini tetap bisa menjadi menarik walaupun memiliki informasi yang banyak, bukan hanya itu namun *supervisor* juga menekankan bahwa poster tetap perlu menunjukkan kesan gaul dan simpel pada poster infografis yang akan di desain.

B. Sketsa Awal

Penulis mulai melakukan tahap sketsa awal pada tanggal 8 September 2025, penulis awalnya melakukan sketsa pada kanvas digital menggunakan software digital illustration *Ibis Paint X Mobile* yang tersedia pada smartphone, penulis mencoba beberapa variasi sketsa sampai akhirnya memilih 1 sketsa akhir untuk melanjutkan tahap perancangan.



Gambar 3.4 Sketsa Awal Desain Infografis

Banyak jenis *layout*, *grid* dan juga *font* yang berusaha penulis masukan pada desain poster infografis ini agar semua ketentuan dan ekspektasi dari *supervisor* terpenuhi dan juga agar penulis bisa menyelesaikan masalah kepentingan informasi terhadap alur kerja dalam divisi *Operation Department*.



Gambar 3.5 Sketsa yang Dipilih

Pada akhirnya penulis memilih satu sketsa yang cocok secara layout dan juga hierarki, setelah penulis memilih satu sketsa ini penulis melanjutkan proses desain ke tahap perancangan yang lebih mendetail.

C. Proses Desain

Pada awal proses penulis mencari sebuah referensi desain poster infografis, ini berguna agar penulis bisa lebih menerima banyak bentuk inspirasi visual yang bisa dipertimbangkan dari karya-karya yang sebelumnya sudah pernah diciptakan.



Gambar 3.6 Referensi Infografis

Selanjutnya penulis membuat sebuah *moodboard* yang disesuaikan dengan gaya desain dari *brief supervisor* yang sudah diinstruksikan kepada penulis, ini berguna agar gaya desain infografis tetap selaras dengan *brief* dari *supervisor*, dimana gaya desain yang dibutuhkan adalah simpel dan tetap gaul.

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.7 Moodboard Infografis

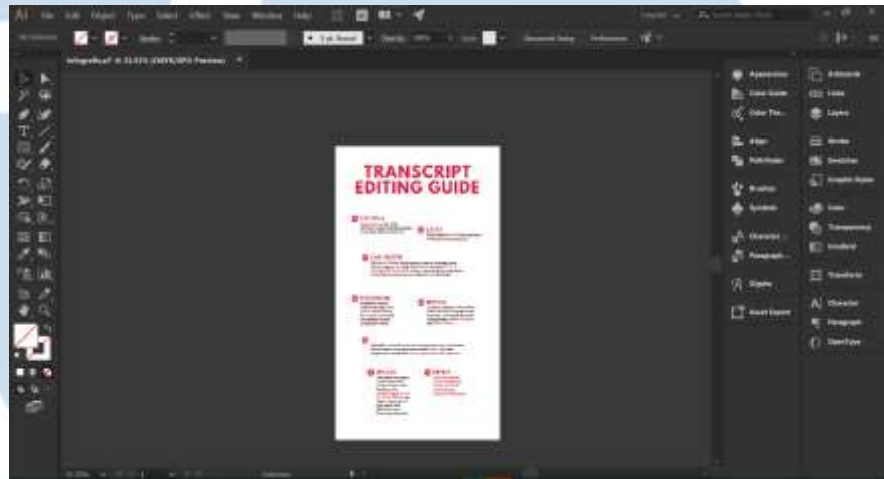
Proses perancangan desain dilanjutkan pada tanggal 10 September 2025 pada *software Adobe Illustrator*, penulis menggunakan kanvas digital berukuran 1080x1920 *pixel* dimana ukuran ini biasanya digunakan untuk mendesain sebuah media digital demi kegunaan informasi, persuasi dan juga identitas.

Selanjutnya penulis mulai mendesain halaman dengan memasukan beberapa wording dari informasi yang perlu dilampirkan pada infografis. Penulis memilih *font Spartan league* sebagai *font* utama dari infografis, *font* ini dipilih karena terlihat tegas namun simpel dan juga mudah untuk dibaca, penulis hanya mengubah ukuran *font* untuk membedakan hierarki dari *font* tersebut.



Gambar 3.8 Perancangan Wording dari Desain Infografis

Setelah itu penulis melanjutkan panyusunan ulang *layout* pada penulisan dalam poster infografis, dimana penulis mengambil alur baca dari kiri ke kanan setelah itu ke bawah, namun penulis ingin tetap mendesain infografis yang berkesan menarik, maka dari itu penulis menggunakan desain *layout* yang tidak kaku.



Gambar 3.9 Perancangan Tata Letak dari Desain Infografis

Setelah itu penulis melanjutkan penyusunan ulang layout pada penulisan dalam poster infografis, dimana penulis mengambil alur baca dari kiri ke kanan setelah itu ke bawah, namun penulis perlu tetap mendesain infografis yang berkesan menarik, maka dari itu penulis menggunakan desain *layout* yang tidak kaku.

Penulis menggunakan dua warna yaitu merah magenta dan juga hitam, ini bertujuan untuk menciptakan kesan kontras yang bisa menarik perhatian mata audiens jika melihat infografis, kontras ini menghilangkan kesan datar pada warna jika hanya ada satu warna saja pada poster infografis, selain itu penulis juga menambahkan beberapa jenis aset seperti gambar dengan gaya *doodle* sebagai pelengkap visual dari poster infografis, aset ini awalnya di gambar oleh penulis pada *software Ibis Paint X*.



Gambar 3.10 Perancangan Aset *Doodle* dari Desain Infografis

Semua tahap perancangan desain poster infografis ini juga hasil dari bimbingan dengan *supervisor* yang tetap bisa mengarahkan preferensi kebutuhan desain poster infografis ini, dengan arahan tersebut maka hasil akhir dari poster bisa di aplikasikan dengan jelas.

D. Hasil Akhir

Hasil Akhir dari tugas utama poster infografis ini akhirnya selesai pada tanggal 12 September 2025 yang akhirnya penulis mencetak poster infografis ini dan setelah itu diserahkan kepada *supervisor* demi kepentingan arahan alur kerja pada divisi *Operation Department* posisi *Transcript Editor*.



Gambar 3.11 Pemasangan Poster Infografis

Poster Infografis yang sudah dicetak akhirnya ditempelkan di dinding salah satu pilar kantor oleh *supervisor*, ini bertujuan agar calon karyawan magang selanjutnya bisa mudah melihat informasi mengenai alur kerja seorang *transcript editor*.



Gambar 3.12 Hasil Akhir Infografis

Dari tugas utama ini *supervisor* berpendapat bahwa poster sudah didesain dengan baik dan informatif terutama pada bagian kesan gaul dalam poster, estetika dari gaya gambar *doodle* membuat poster terlihat lebih menarik dan juga tidak lupa akan tujuan penting dari poster infografis ini yang adalah sebagai sumber informasi.

3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Ada beberapa tugas tambahan yang di kerjakan oleh penulis yang merupakan pemberian *brief* dari *supervisor* penulis, dimana banyak dari tugas ini berhubungan langsung dengan pekerjaan penulis sebagai Transcript Editor sekaligus juga sebagai mahasiswa desain komunikasi visual, bentuk tugas tambahan yang diberikan seperti mendesain sebuah poster rekrutmen magang untuk perusahaan MNC TV, adapun juga tugas tambahan *video editing* untuk penayangan pada siaran televisi.

3.2.1 Proyek Poster Rekrutmen Magang

Dalam tugas ini penulis diminta langsung untuk mendesain sebuah poster rekrutmen karyawan *intern* atau magang, tugas ini diberikan langsung oleh *supervisor* penulis yang mendapatkan permintaan dari pihak HRD untuk mendesain ulang poster yang sebelumnya sudah pernah digunakan, namun pihak HRD meminta untuk poster tersebut segera didesain ulang yang akhirnya tugas ini dikerjakan oleh penulis.

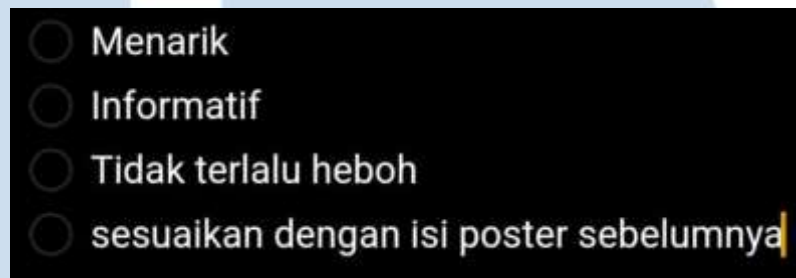


Gambar 3.13 *Brief* Desain Poster dari Chat WhatsApp

Poster yang sebelumnya sudah didesain masih terlihat kurang rapih dalam segi *layout*, hierarki dan juga penyampaian informasi, maka dari itu *supervisor* meminta penulis untuk mendesain ulang poster agar terlihat lebih menarik, komperhensif dan juga informatif.

A. Pemberian Brief Tugas

Penulis menerima brief tugas dari supervisor yang mendapatkan arahan dari pihak HRD untuk mendesain ulang poster rekrutmen magang, keperluan desain ini menjadi krusial bagi keberlangsungan proses rekrutmen anggota magang kedepannya, maka dari itu poster harus di desain menarik dan juga informatif.



Gambar 3.14 Catatan *Brief* Desain Poster

Supervisor menjelaskan *brief* desain kepada penulis secara langsung dan isi *brief* tersebut dicatat agar penulis bisa melakukan proses desain secara terarah dan sesuai.

B. Sketsa Awal

Penulis melakukan tahap awal pada desain dengan memulai menggambar sebuah sketsa konsep poster pada tanggal 24 Oktober 2025, sketsa digambar pada *software* ilustrasi digital yaitu *Ibis Paint X* yang digunakan dalam *device mobile* atau *smartphone*, penulis menggambar beberapa variasi sketsa poster dengan susunan layout dan juga hierarki yang berbeda.



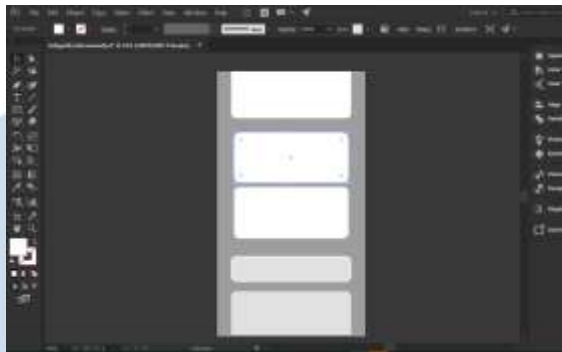
Gambar 3.15 Sketsa Desain Poster

Penulis mencoba memasukkan berbagai jenis *layout*, *grid*, serta *font* ke dalam desain poster rekrutmen magang ini agar seluruh ketentuan dari *supervisor* dapat terpenuhi, sekaligus membantu menyelesaikan kebutuhan desain visual dan juga penyampaian pesan yang informatif mengenai informasi rekrutmen magang.

C. Proses Perancangan Poster Rekrutmen Magang

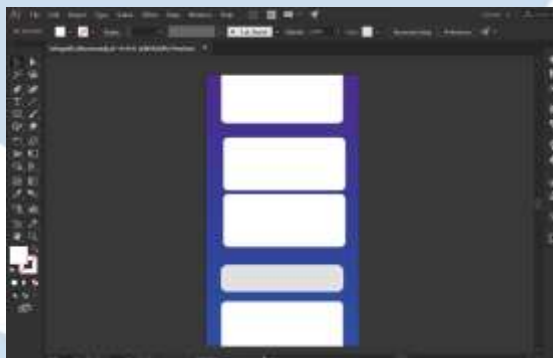
Proses perancangan desain dilanjutkan pada tanggal 25 Oktober 2025 dalam *software Adobe Illustrator*, penulis menggunakan kanvas digital dengan ukuran 1080x1920 pixel dimana ukuran ini biasanya digunakan untuk mendesain poster digital.

Selanjutnya penulis mulai mendesain poster dengan mendesain beberapa elemen dasar seperti kotak yang disusun sesuai dengan layout yang sudah di sketsa, penulis melakukan penyusunan ini agar penulis bisa tetap konsisten terhadap susunan layout dari hasil akhir poster yang akan didesain.



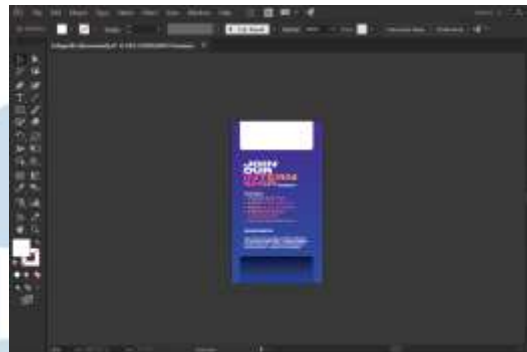
Gambar 3.16 *Low-Fidelity* Desain Poster

Selanjutnya penulis mulai memberi warna pada poster rekrutmen magang, dimana penulis mengambil gradasi warna ungu dan biru, setelah membuat background penulis mulai menyusun wording pada poster yang dimana penulis menggunakan konsep hierarki pada penulisan *wording* dari poster.



Gambar 3.17 *Background* Gradasi Poster

Wording yang didesain dibuat penulis agar calon pembaca poster bisa melihat informasi dengan lebih mudah yaitu dengan membuat ukuran font “*Join Our Internship*” dengan ukuran yang lebih besar dan di letakan pada posisi atas tengah poster. Setelah itu, penulis menyusun informasi posisi magang di bagian tengah poster dengan ukuran font yang lebih kecil dari font “*Join Our Internship*” dan yang terakhir adalah wording syarat dan ketentuan magang yang di letakan pada bagian bawah poster yang berukuran kecil, dengan ini visual dari poster magang menunjukkan *emphasis* dari konsep heirarki visual dari besar hingga kecil lewat desain font yang disusun penulis.



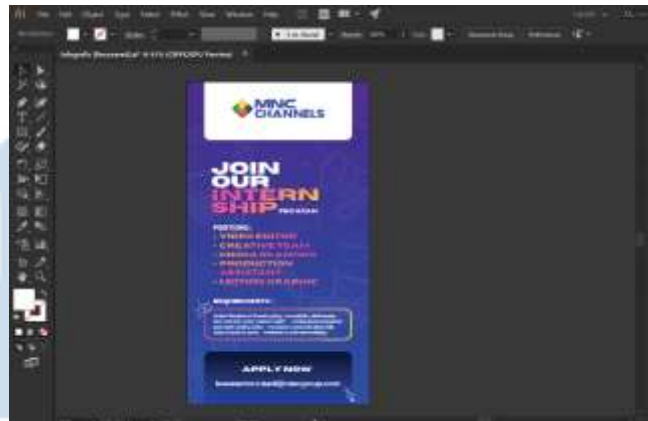
Gambar 3.18 Susunan *Wording* Poster

Penulis memilih *font Horizon* berukuran *144 point* untuk wording “*Join Our Internship*” dimana *font* ini terlihat tebal dan besar, dengan ini calon pembaca poster bisa melihat langsung inti pesan dari informasi yang akan disampaikan dari desain poster magang tersebut. Penulis juga menerapkan hal yang sama pada *wording* posisi magang dimana penulis mendesainnya dengan *font Horizon* namun dengan ukuran yang lebih kecil yaitu *57 point* dan yang terakhir pada wording syarat dan ketentuan magang penulis menggunakan *font Open Sauce* berukuran *35 point*.



Gambar 3.19 Pembuatan *Asset* Ilustrasi

Penulis juga melengkapi visual poster dengan menggambarkan beberapa elemen ilustrasi pada *background* poster agar poster bisa terlihat informatif dan juga tetap terlihat menarik, elemen ilustrasi digambar penulis dalam *software Medibang Paint* yang tersedia dalam laptop penulis, elemen ilustrasi yang digambar oleh penulis diletakan pada bagian paling belakang poster dan *opacity* dari ilustrasi tersebut direndahkan agar visual informatif poster dan ilustrasi tidak saling bertumpuk.



Gambar 3.20 Penyusunan Elemen Ilustrasi

Setelah semua tahap perancangan dijalankan penulis desain poster magang yang sudah didesain akan diexport dalam bentuk format JPG dan PDF yang akan dikirim kepada *supervisor*.

D. Hasil Akhir

Hasil Akhir dari poster rekrutmen ini akhirnya diselesaikan penulis pada tanggal 5 November 2025 yang akhirnya diserahkan pada *supervisor* demi kepentingan rekrutmen karyawan magang dalam perusahaan MNC TV.



Gambar 3.21 Hasil Akhir Poster Rekrutmen Magang

Dari hasil desain ini Supervisor berpendapat bahwa poster sudah didesain dengan menarik dan juga informatif, dimana semua visual sudah disatukan secara seimbang secara visual dan juga informasi yang tercantum dalam poster magang yang sudah didesain.

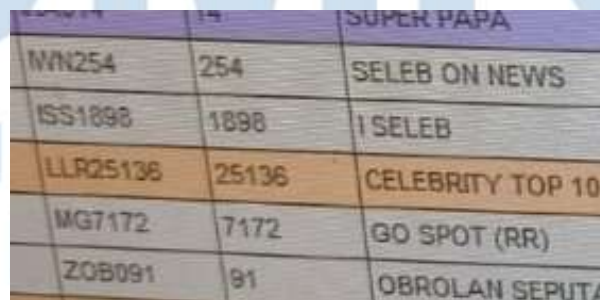
3.2.2 Proyek Pengeditan Acara Televisi *Channel Celebrity*

Penulis juga berkesempatan untuk melakukan pengeditan dan penyuntingan dari salah satu *channel* MNC TV yaitu *channel celebrity*, dimana *channel* ini berfokus pada berita yang berhubungan dengan artis dan selebriti di Indonesia.

Salah satu program tayangan yang diedit oleh penulis adalah tayangan *Seleb On News* yang merupakan program berita mengenai kehidupan artis dan selebriti terkini. *Channel celebrity* pertama kali menjadi tanggung jawab penulis pada tanggal 12 Agustus 2025, penulis bertugas untuk menyelesaikan seluruh pengeditan dan penyuntingan pada setiap program tayangan harian dari *channel celebrity* ini.

A. POLA

Dalam lingkup kerja kantor sebagai *Transcript Editor* penulis diberikan fasilitas PC yang mempunyai sebuah program yang bernama POLA dimana program ini berguna untuk melihat langsung daftar program-program televisi yang sudah dijadwalkan untuk tayang pada hari yang sudah ditentukan dari sistem. Setelah memastikan program *Seleb On News* akan tayang maka penulis akan segera mengakses server library untuk mencari *file* tayangan yang tersedia.

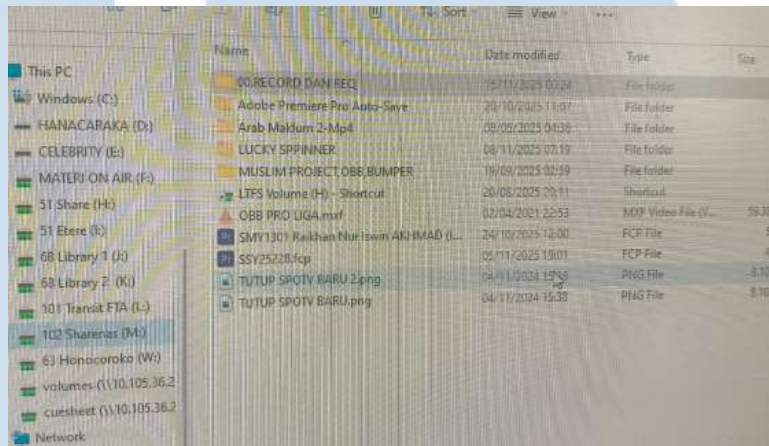


PROGRAM	IS	SUPER PAPA
WN254	254	SELEB ON NEWS
ISS1898	1898	1 SELEB
LLR25136	25136	CELEBRITY TOP 10
MG7172	7172	GO SPOT (RR)
ZOB091	91	OBROLAN SEPUTA

Gambar 3.22 Program POLA Harian *Channel Celebrity*

B. Akses *Server Library*

Untuk mencari *file* tayangan program *Seleb On News* penulis harus mengakses *server library*, *server* ini berguna untuk menyimpan semua *file* tayangan akan diedit dan disunting oleh departemen *operation*.



Gambar 3.23 *Server Library 102 Sharenas Channel Celebrity*

Server library yang menyimpan *file* tayangan ini bernama 102 sharenas, semua program tayangan dari seluruh channel tersimpan dalam *server* ini, yang selanjutnya penulis akan lakukan adalah mencari *file* tayangan tersebut di dalam *server* 102 sharenas.

C. Memindahkan *File* Tayangan Pada *Hardisk* Lokal

File tayangan *Seleb On News* yang sudah tersedia dalam server 102 sharenas akan dipindahkan penulis kedalam hardisk lokal pada PC dan setelah itu akan berlanjut ke tahap pengeditan. *File* tayangan akan dipindahkan kedalam folder materi lokal sesuai dengan tanggal penyangan program acara televisi yang sesuai dengan jadwal yang sudah ada.

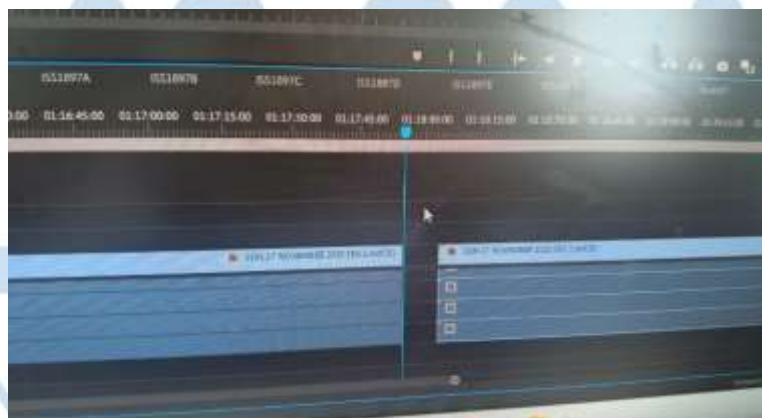
D. Pengeditan dan Penyuntingan

Dalam tahap ini penulis memulai pengeditan dengan membuka *software Adobe Premiere*, penulis memindahkan *file* tayangan *Seleb On News* kedalam proyek dan membuat *sequence* baru, *file* yang dipindahkan setelah itu akan segera diedit sesuai dengan pemisahan segmentasi tayangan.



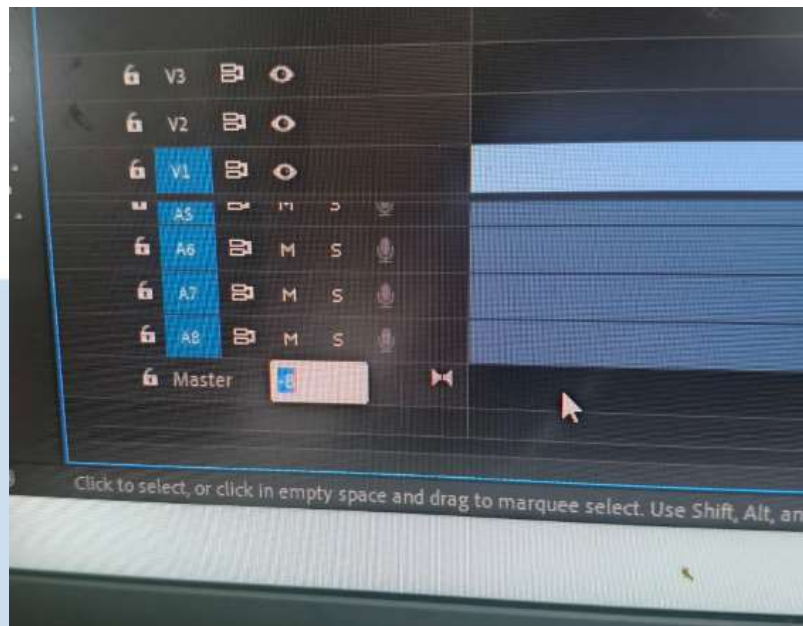
Gambar 3.24 Proses Pengeditan Tayangan *Seleb On News*

Penulis mengedit video tayangan *Seleb On News* menjadi beberapa segmen yang diberikan jeda di setiap akhir dan awal segmennya, pada tahap ini penulis memastikan tidak ada pemisahan segmen tayangan yang salah.



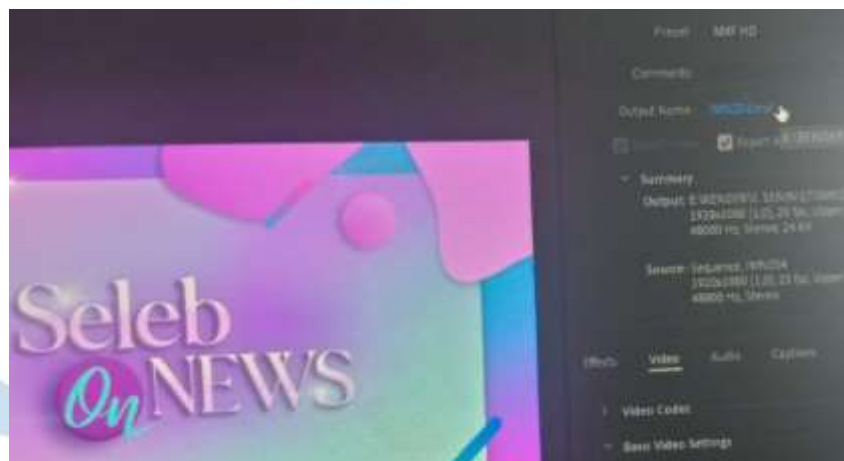
Gambar 3.25 Proses Segmentasi Tayangan *Seleb On News*

Audio dalam materi tayangan *Seleb On News* juga dikalibrasi ulang oleh penulis agar tidak menimbulkan suara tayangan yang terlalu berisik maupun terlalu rendah.



Gambar 3.26 Proses Kalibrasi *Audio Tayangan Seleb On News*

Setelah semua proses pengeditan video tayang sudah dijalankan maka selanjutnya penulis akan melakukan *export* pada hasil edit, setelah itu hasil tayangan bisa dipindahkan dalam *server ON AIR* untuk segera ditayangkan.



Gambar 3.27 Proses *Export* Tayangan *Seleb On News*

Format video tayangan yang akan diekspor adalah format MXF, format ini merupakan bentuk format video yang memakan penyimpanan PC yang cukup tinggi namun menampilkan kualitas video yang tinggi.

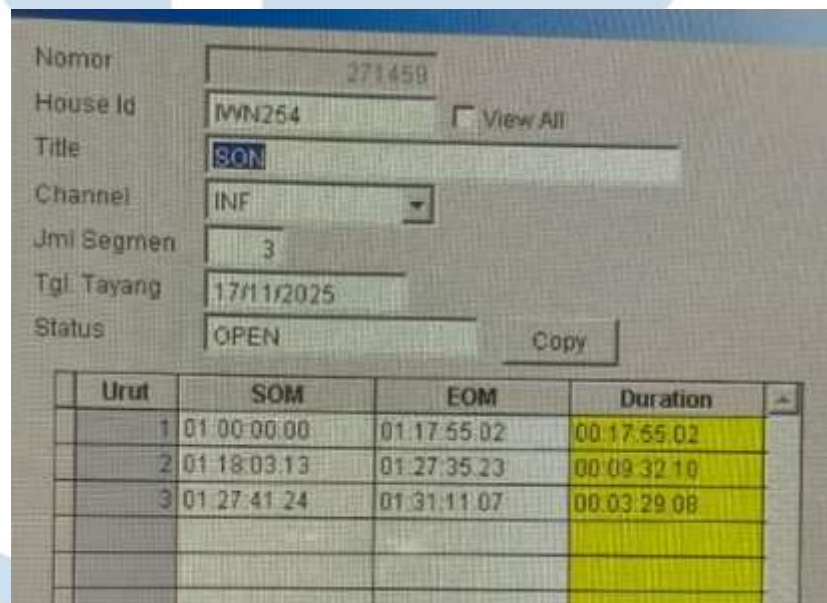
E. Pemindahan File Kedalam Server ON AIR

Setelah proses *export* sudah dijalani maka hasil video tayangan berformat MXF yang tersimpan pada *folder* lokal akan segera dipindahkan penulis kedalam *server ON AIR*.

Setelah berhasil dipindahkan kedalam *server ON AIR*, *file* tersebut akan dicek ulang oleh tim MCR sebelum ditayangkan kedalam susunan program televisi *channel celebrity* untuk memeriksa kesalahan dalam suntingan.

F. Que Sheet

Pada tahap ini penulis melakukan proses akhir dalam pengeditan yaitu mengisi catatan durasi, tanggal dan jumlah segmentasi dari tayangan *Seleb On News*, proses ini dibantu oleh program dalam PC yang bernama *Que Sheet*.



The screenshot shows the 'Que Sheet' application interface. It includes a form for entering metadata and a table for segment details.

Metadata fields:

- Nomor: 271459
- House Id: MWN254
- Title: SON
- Channel: INF
- Jml Segmen: 3
- Tgl. Tayang: 17/11/2025
- Status: OPEN

Buttons: View All, Copy

Urut	SOM	EOM	Duration
1	01:00:00.00	01:17:55.02	00:17:55.02
2	01:18:03.13	01:27:35.23	00:09:32.10
3	01:27:41.24	01:31:11.07	00:03:29.08

Gambar 3.28 Pencatatan *Que Sheet* tayangan *Seleb On News*

Catatan ini berguna untuk memperhatikan durasi segmentasi dan juga jumlah segmentasi yang diterapkan dalam tayangan, namun jika ada kesalahan dari catatan durasi maka pihak MCR akan segera menghubungi departemen operation untuk segera memperbaiki patokan dari durasi tayangan yang sesuai dengan segmentasi.

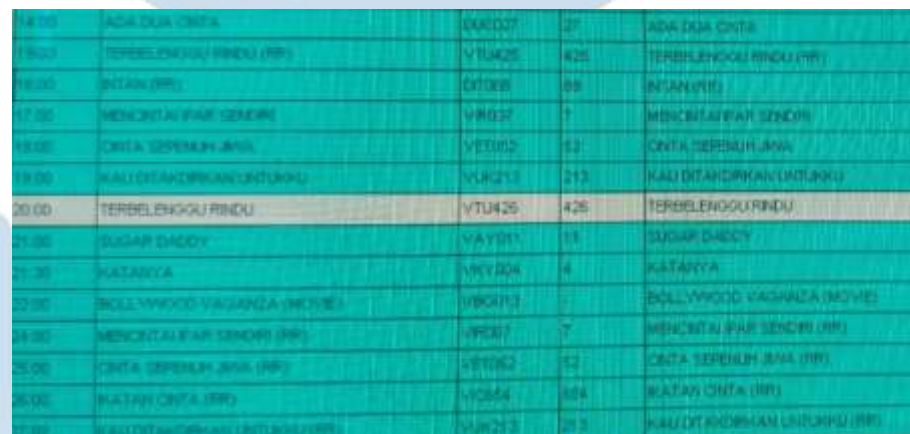
3.2.3 Proyek Pengeditan Acara Televisi Channel Vision Plus

Penulis juga berkesempatan untuk mengerjakan proses *editing* dan penyuntingan untuk salah satu *channel* MNC TV, yaitu *Vision Plus*, yang menayangkan berbagai program drama. Salah satu tayangan yang pernah penulis *edit* adalah “Terbelenggu Rindu”, sebuah drama romance yang ditampilkan di channel tersebut.

Vision Plus mulai menjadi tanggung jawab penulis sejak 19 Agustus 2025, dengan tugas utama menyelesaikan seluruh proses pengeditan dan penyuntingan untuk setiap program tayangan harian yang ditayangkan oleh channel *Vision Plus*.

A. POLA

Dalam lingkungan kerja sebagai *Transcript Editor*, penulis mendapatkan fasilitas PC yang dilengkapi dengan program bernama POLA, yang digunakan untuk memantau daftar program televisi yang sudah dijadwalkan untuk tayang pada hari tertentu sesuai sistem.



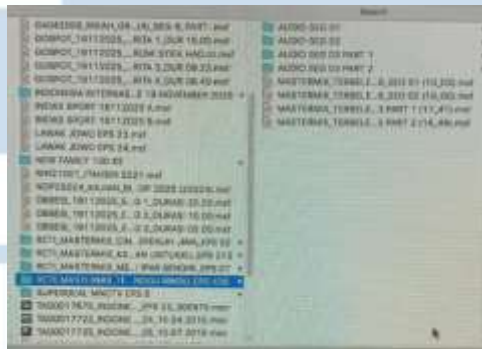
14:00	ADA DUA CINTA	DUK007	27	ADA DUA CINTA
15:00	TERBELENGGU RINDU (RR)	VTU425	425	TERBELENGGU RINDU (RR)
16:00	INTAN (RR)	DT088	88	INTAN (RR)
17:00	MENCINTAI PAPA SENDIRI	VRI037	7	MENCINTAI PAPA SENDIRI
18:00	CINTA SEPENUH JIWA	VET062	62	CINTA SEPENUH JIWA
19:00	KALI DITAKHIRKAN UNTUKKU	VUK213	213	KALI DITAKHIRKAN UNTUKKU
20:00	TERBELENGGU RINDU	VTU425	425	TERBELENGGU RINDU
21:00	SUGAR DADDY	VAY011	11	SUGAR DADDY
22:00	KATANYA	VKY004	4	KATANYA
23:00	BOLLYWOOD VAGANZA (MOVIE)	VBK013	13	BOLLYWOOD VAGANZA (MOVIE)
04:00	MENCINTAI PAPA SENDIRI (RR)	VRI037	7	MENCINTAI PAPA SENDIRI (RR)
05:00	CINTA SEPENUH JIWA (RR)	VET062	62	CINTA SEPENUH JIWA (RR)
06:00	KATANYA CINTA (RR)	VKY004	4	KATANYA CINTA (RR)
07:00	KALI DITAKHIRKAN UNTUKKU (RR)	VUK213	213	KALI DITAKHIRKAN UNTUKKU (RR)

Gambar 3.29 Program POLA Harian *Channel Vision Plus*

Setelah memastikan program tayangan *Terbelenggu Rindu* termasuk dalam jadwal penayangan, penulis kemudian membuka server library untuk mencari materi atau *file* tayangan yang dibutuhkan.

B. Akses *Server Library*

Pada tahap selanjutnya penulis segera mencari *file* tayangan yang diperlukan yaitu program Terbelenggu Rindu, dalam tahap ini penulis harus mengakses *server library*, *server* ini berguna untuk menyimpan segala jenis *file* tayangan yang perlu diedit dan disunting dalam penjadwalan tayangan mendatang.



Gambar 3.30 *Server Library* 102 Sharenas Channel Vision Plus

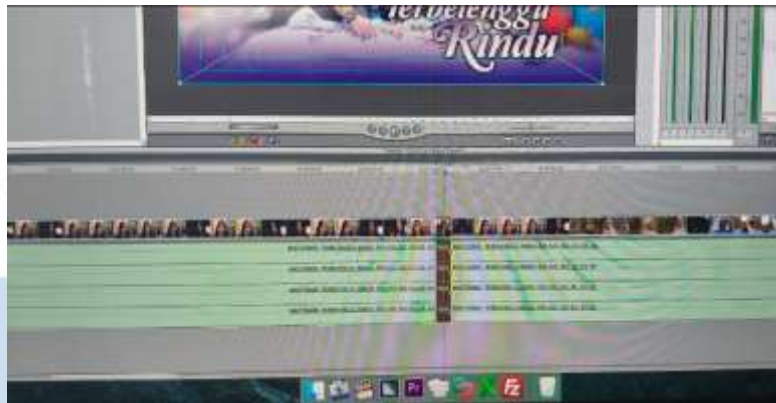
Server library yang digunakan untuk menyimpan file tayangan ini bernama 102 sharenas dan di dalamnya tersimpan seluruh program dari berbagai *channel*. Setelah penulis masuk ke *server* tersebut, penulis mencari *file* tayangan yang dibutuhkan di dalam *server* 102 sharenas.

C. Memindahkan *File* Tayangan Pada *Hardisk* Lokal

File tayangan *Terbelenggu Rindu* yang sudah tersedia di server 102 sharenas kemudian dipindahkan oleh penulis ke *hardisk* lokal pada *PC* sebelum masuk ke tahap pengeditan. Setelah itu, file tersebut ditempatkan ke dalam folder materi lokal sesuai dengan tanggal penayangan program yang sudah terjadwal.

D. Pengeditan dan Penyuntingan

Dalam tahap ini penulis memulai pengeditan dengan membuka *software Final Cut Pro*, penulis memindahkan *file* tayangan *Terbelenggu Rindu* kedalam proyek dan membuat *sequence* baru, jenis pengeditan yang dilakukan oleh penulis hanyalah memastikan agar menghapus titik jeda setiap segementasi dari tayangan.



Gambar 3 31 Proses Pengeditan Tayangan Terbelenggu Rindu

Penghapusan setiap jeda dalam segmentasi video tayangan Terbelenggu Rindu bertujuan untuk membuat *pacing* dalam cerita tayangan tetap bersambung dan tidak ada jeda untuk memastikan kesan cerita yang dinamis.

Setelah seluruh proses pengeditan video selesai dilakukan, penulis kemudian mengeksport hasil *edit* tersebut, dan setelah itu *file* tayangan dapat dipindahkan ke *server ON AIR* untuk siap ditayangkan. *Format* video yang diekspor adalah MXF, yaitu format yang membutuhkan kapasitas penyimpanan cukup besar di PC, namun menghasilkan kualitas video yang sangat baik.

E. Pemindahan File Kedalam Server ON AIR

Setelah proses *export* selesai, *file* video tayangan berformat MXF yang tersimpan di *folder* lokal dipindahkan oleh penulis ke dalam *server ON AIR*. Setelah berada di *server ON AIR*, *file* tersebut akan melalui pengecekan ulang oleh tim MCR sebelum dimasukkan ke dalam susunan program televisi channel *Vision Plus* untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam hasil penyuntingan.

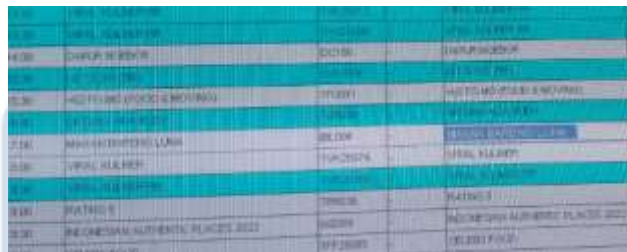
3.2.4 Proyek Pengeditan Acara televisi Channel Food Travel

Penulis berkesempatan untuk menerima tanggung jawab mengerjakan pengeditan dan penyuntingan untuk salah satu *channel* MNC TV, yaitu *Food Travel*, yang menayangkan program-program yang berhubungan dengan kuliner dan juga *traveling*.

Salah satu tayangan yang pernah penulis *edit* adalah “Makan Bareng Luna”, sebuah tayangan *review* kuliner dengan yang dibintangi oleh artis Indonesia, Luna Maya. *Food Travel* mulai menjadi tanggung jawab penulis sejak 4 Agustus 2025, dengan tugas utama menyelesaikan seluruh proses pengeditan dan penyuntingan untuk setiap program tayangan harian yang ditayangkan oleh channel *Food Travel*.

A. POLA

Dalam lingkungan kerja kantor sebagai Transcript Editor, penulis difasilitasi dengan sebuah PC yang dilengkapi program bernama POLA, yang berfungsi untuk melihat secara langsung daftar program televisi yang sudah dijadwalkan tayang pada hari tertentu sesuai sistem.

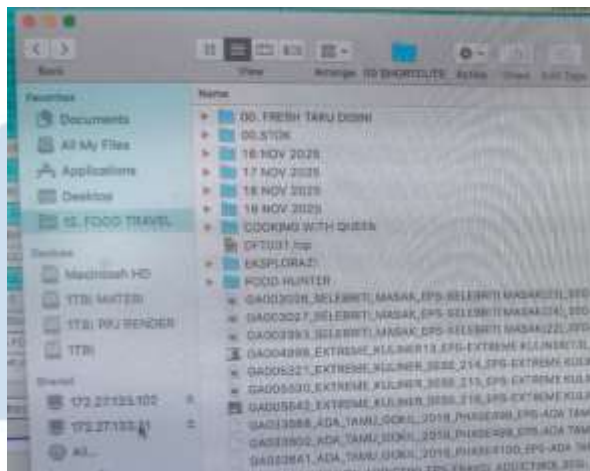


Gambar 3.32 Program POLA Harian *Channel Food Travel*

Setelah memastikan program Makan Bareng Luna akan tayang maka penulis akan mengakses server library untuk mencari materi atau *file* tayangan yang tersedia.

B. Akses *Server Library*

Untuk mencari *file* tayangan program Makan Bareng Luna penulis mengakses *server library*, *server* ini berguna untuk menyimpan semua *file* tayangan akan tayang dan perlu diedit dan disunting oleh departemen *operation*.



Gambar 3.33 Server Library 51 Share Channel Celebrity

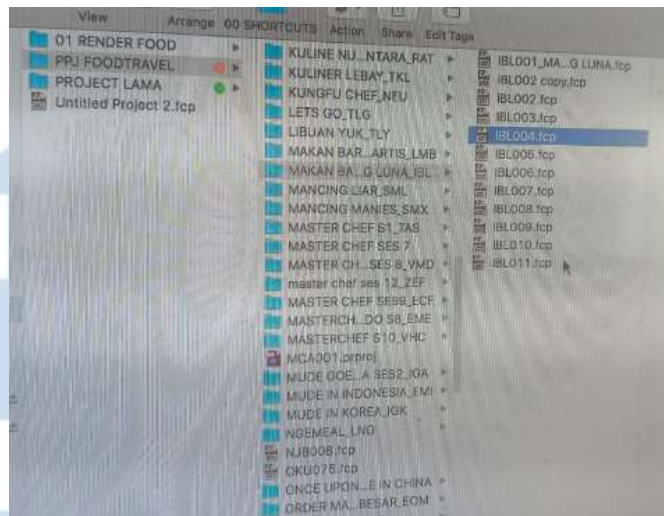
Server library yang menyimpan file tayangan ini bernama 51 share, server ini berbeda dengan server 102 sharenas, dimana di dalam server 51 share hanya terdapat materi tayangan yang sudah di kelompokkan sesuai dengan keperluan channel, adapun juga folder yang mengandung file langsung dari tim post production.

C. Memindahkan File Tayangan Pada Hardisk Lokal

File tayangan Makan Bareng Luna yang sudah tersedia di server 55 share akan dipindahkan oleh penulis ke hardisk lokal pada PC sebelum masuk ke tahap pengeditan. Setelah itu, file tersebut akan ditempatkan ke dalam folder materi lokal sesuai dengan tanggal penayangan program yang telah ditentukan dalam jadwal.

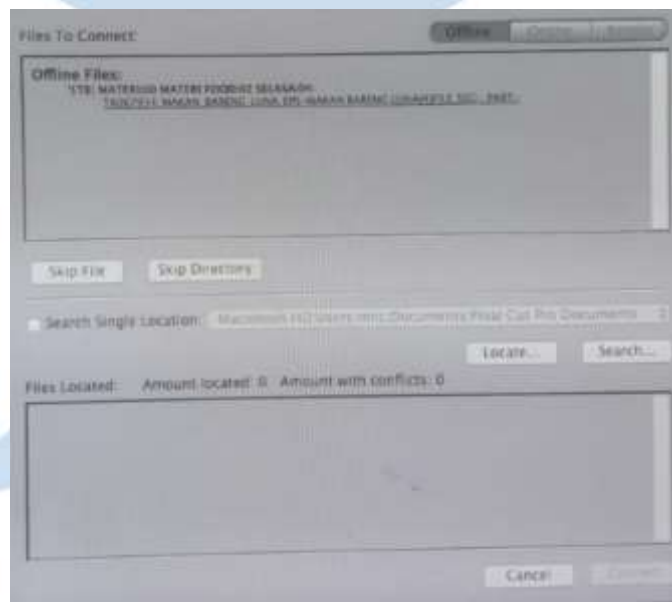
D. Pengeditan dan Penyuntingan

Dalam tahap ini penulis hanya perlu membuka sebuah folder dari hardisk lokal yaitu folder proyek editing yang sebelumnya sudah ada, dimana file proyek ini memiliki sequence tayangan sudah tertata dan segmentasi yang sudah sesuai.



Gambar 3.34 Proses Pengeditan Tayangan Makan Bareng Luna

Setelah proyek dibuka dalam *software Final Cut Pro*, penulis akan mencari *file* materi bernama Makan Bareng Luna yang sudah dipindahkan kedalam *hardisk lokal* dan setelah itu materi tersebut akan di hubungkan dengan fitur *connect media* dalam *software Final Cut Pro*.



Gambar 3.35 Proses Segmentasi Tayangan *Seleb On News*

Langkah selanjutnya, penulis hanya perlu melanjutkan kepada tahap proses ekspor video kedalam format MXF, karnea sequence dan segmentasi tayangan sudah tersusun rapih.

E. Pemindahan File Kedalam Server ON AIR

Setelah proses *export* selesai, file video tayangan berformat MXF yang tersimpan di folder lokal akan segera dipindahkan oleh penulis ke dalam *server ON AIR*.

Setelah berpindah ke *server ON AIR*, file tersebut kemudian akan diperiksa kembali oleh tim MCR sebelum dimasukkan ke susunan program televisi channel *Food Travel* untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam hasil penyuntingan. Karena ini merupakan video tayangan yang sudah memiliki *open project* maka penulis tidak perlu memasukan *que sheet* pada tayangan, karena sudah ada *transcript editor* yang sebelumnya sudah mengerjakan tayangan tersebut.

3.3 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Dalam masa magang penulis menghadapi beberapa jenis kendala salah satunya, seperti waktu dan jarak tempuh dari tempat tinggal penulis menuju kepada kantor perusahaan MNC TV, namun penulis tetap mampu menemukan solusi pada kendala tersebut.

3.3.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

Kendala yang dihadapi penulis tidak begitu signifikan berpengaruh terhadap performa penulis dalam lingkungan magang, seperti kendala dalam transportasi dan juga jarak tempat tinggal penulis dari kantor perusahaan, dimana kendala ini membuat penulis harus menggunakan transportasi umum dan juga jasa transportasi online seperti gojek, namun dengan penggunaan kendaraan yang cukup frekuen ini penulis akhirnya harus mengeluarkan dana yang lebih terhadap pengeluaran dana transportasi. Adapun juga jenis kendala kerja yang dihadapi penulis dimana kendala tersebut merupakan sebuah ketidakcocokan *jobdesk* penulis sebagai mahasiswa desain komunikasi visual, selama magang ekspektasi pembelajaran ilmu kreatif penulis sebagai mahasiswa tidak terpenuhi dikarenakan *flow* kerja yang *monotone* dan tidak variatif atau tidak berhubungan dengan pengembangan ilmu desain dari penulis.

3.3.2 Solusi Pelaksanaan Kerja

Dengan kendala yang sudah dijelaskan sebelumnya penulis pun diberikan keringanan dalam waktu hadir dalam lingkungan kantor, dimana penulis di perbolehkan untuk datang terlambat jika berhalangan dalam masa perjalanan. Solusi ini merupakan hasil dari diskusi dengan *supervisor* perusahaan dengan penulis, dimana supervisor memberikan keringanan waktu keterlambatan yaitu 1 jam, sehingga penulis tetap dihitung masuk dalam jam kerja pukul 09.00 pagi walaupun penulis tiba dalam waktu pukul 09.00 ke atas. Dan untuk meringankan jarak tempuh penulis juga menemukan solusi yaitu menginap ke tempat tinggal kerabat penulis yang berada di daerah Jakarta, dengan ini penulis tidak perlu khawatir untuk terlalu banyak mengeluarkan dana transportasi yang berlebihan. Penulis juga mengatasi kendala yang berhubungan dengan *flow* kerja kantor yang monotone dengan mengajukan permintaan jenis pekerjaan desain yang akhirnya bisa menghasilkan sebuah karya desain yang berguna untuk lingkungan kantor dan perusahaan MNC TV yaitu karya poster infografis alur *kerja transcript editor* dan juga poster rekrutmen magang.

